

**SAWING RECOVERY OF SEVERAL SAWMILLS IN JEPARA**  
**(Rendemen Penggergajian Beberapa Kilang Penggergajian di Jepara)**

Oleh /By:

**Jamaludin Malik & Gary P. Hopewell**

R&D Centre for Forestry Engineering and Forest01 Product Processing,

5 Gunung Batu Street, Bogor 16610, Indonesia

Forest Product Innovations, Agri-Science Queensland Salisbury Research Centre 50 Evans Road

Salisbury Q 4107, Queensland, Australia,

e-mail : jmalik\_2007@yahoo.co.id

Diterima 3 September 2011, disetujui 8 Desember 2011

ABSTRAK

Dalam situasi kekurangan bahan baku, para pengrajin furnitur harus memanfaatkan kayu secara efisien. Peningkatan efisiensi yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah industri kecil menengah (IKM) furnitur di Jepara perlu dilakukan sejak tahap pertama pengolahan kayu, yaitu penggergajian yang mengkonversi log menjadi kayu gergajian. Penelitian telah dilakukan terhadap peningkatan angka rendemen kayu gergajian melalui pembuatan papan jeblosan sebagai bahan baku furnitur di Jepara. Pola penggergajian yang digunakan adalah pola satu sisi. Penelitian dilakukan dengan melakukan pengukuran angka rendemen dari proses penggergajian selama satu hari penuh di setiap kilang dari empat sampel industri penggergajian dan satu pengrajin yang menggergaji kayu dengan gergaji rantai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka rendemen dari kilang penggergajian di Jepara mencapai 70 - 80 %. Angka ini relatif lebih tinggi karena pola penggergajian yang digunakan adalah pola satu sisi dan kayu gergajian yang dihasilkan tidak mengalami perataan sisi atau digergaji ulang menjadi papan persegi. Dibandingkan dengan ketentuan yang dikeluarkan pemerintah, kilang penggergajian di Jepara telah mempraktekan penggergajian yang efisien.

Keyword : Rendemen penggergajian, papan jeblosan, bahan furnitur, jepara

ABSTRACT

In the situation of wood material shortage, it is important to furniture manufacturers to efficiently utilize the wood. Increasing efficiency for improving value added of small medium enterprises of wood furniture industries in Jepara should be carried out from the first stage in wood processing: sawing that will convert logs into sawn timber. A study has been carried out on improving sawing recovery of sawntimber by live-sawing pattern to make loseware lumber for furniture material in Jepara region. This study was done by investigating the current sawing recovery data as determined during one full day's processing at each of the four bandsaw mill facilities and one chainsaw/carving facility. The results indicate that the current recovery rate of sawmilling services companies in Jepara reached 70 - 80 %. These recoveries are relatively high due to the live sawing pattern used and the fact that sawn boards were not edged or resawn into square pieces at the mill. Compared to existing rules and the

Government standard for calculating the recovery rate, sawmilling service companies in Jepara have practiced efficient processing in sawing.

Kata kunci : Sawn-recovery, live-sawing, loseware lumber, furniture material, Jepara .